

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny.D bertempat di PMB Radinse yang berada merbau mataran, Lampung Selatan. Dan dikediaman Ny.D dimana tinggal bersama suami di merbau mataran,tanjung bintang, Lampung Selatan. Waktu pelaksanaan dilakukan pada pada 10 -17 maret 2020sesuai dengan kondisi dan keadaan ibu.

B. Subjek Laporan Kasus

laporan kasus ini adalah Ny.D dengan usia kehamilan 6 minggu 5 hari dengan masalah kehamilan dengan emesis gravidarum di PMB Redinse Sitorus SST Merbau Mataram Lampung Selatan.

C. Instumen Kumpulan Data

Instrument yang digunakan selama melakukan laporan kasus ini adalah dengan menggunakan format asuhan kebidanan kehamilan trimester 1

1. Observasi

Penulis mencari data dengan observasi langsung ny. D hamil 6 minggu 6 hari degan mual muntah dengan manajemnen kebidanan

2. Wawancara penulis melakukan wawancara langsung kepadanya. D hamil 6 minggu 6 hari untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan ibu hamil tersebut.

3. Dokumentasi

a. subjektif

Berisikan hasil pengumpulan data melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri ibu dan suami serta keluhan yang dialami

- b. Objektif
Berisikan tentang hasil pemeriksaan fisik ibu, laboratorium, dan tes diagnose yang berfokus pada assesment.
- c. Analisa
Berisikan analisa interpretasi data subjektif dan objektif alam idenifikasi diagnose dan masalah potensial dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter
- d. Penatalaksanaan
Berisikan indakan peencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data.

D. Teknik Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Dalam studi kasus ini tehnik pengumpulan data mengacu pada pola pikir varney karena metode dan pendekatannya sistematis dan analitis sehingga memudahkan dalam pengarahannya pemecahan masalah terhadap klien. proses menurut hellen varney ada 7 langkah di mulai dari pengumpulan data dasar dan berakhir dengan evaluasi.

Ketujuh langkah tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Langkah 1 : Pengumpulan data dasar
Pada langkah pertama ini di kumpulkan semua informasi yang akurat dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi klien. untuk memperoleh data di lakukan dengan cara anamnesa, pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhan dan pemeriksaan penunjang. Teknik pengumpulan data ada 3 yaitu observasi, wawancara, dan pemeriksaan.
- b. Langkah II : interpretasi data dasar
Interpretasi data yang telah di kumpulkan pada pengkajian mengacu pada
 - 1) Diagnosa kebidanan adalah diagnosa yang di tegakkan dalam lingkup kebidanan.
 - 2) Masalah merupakan hal-hal yang berkaitan pengalaman klien yang di temukan dari hasil pengkajian atau yang menyertai diagnosa.

- c. Langkah III : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial
Pada langkah ini penulis mengidentifikasi masalah potensial/diagnosa yang sudah diidentifikasi.pada langkah ini membutuhkan identifikasi,bila memungkinkan di lakukan pencegahan diagnosa potensial ini benar-benar terjadi.
- d. Langkah IV : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera langkah bidan untuk di tuntut untuk mengantisipasi masalah potensial dan merumuskan tindakan antisipasi agar masalah atau diagnosa potensial tidak terjadi
- e. Langkah V : merencanakan asuhan yang komprehensif/menyeluruh perencanaan adalah merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau antisipasi ,pada langkah ini informasi atau data dasar yang tidak lengkap di lengkapi.semua keputusan yang di kembangkan dalam asuhan menyeluruh ini harus rasionalkan benar-benar valid berdasarkan pengetahuan dan teori yang up to date serta sesuai dengan asumsi tentang apa yang akan atau tidak akan di lakukan klien.
- f. Langkah VI : Melaksanakan perencanaan
Pada langkah ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang di uraikan pada langkah kelima,di lakukan secara efisien dan aman.penatalaksanaan ini bisa di lakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian oleh klien atau tenaga kesehatan lainnya.walaupun bidan tidak melakukannya sendiri tetapi ia tetap memikul tanggung jawab untuk mengarahkan penatalaksanaannya manajemen yang efisien akan meningkat waktudan biaya serta meningkatkan mutu dan asuhan kebidanan pada ibuhamil sampai KB.
- g. Langkah VII : Evaluasi
Dalam memberikan asuhan kelanjutan`di gunakan tujuh langkah manajemen varney,sebagai catatan perkembangan di lakukan asuhan kebidanan SOAP dalam pendokumentasian.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari objek kasus. Data sekunder dapat diperoleh dari.

a. Dokumentasi

Studi ini dilakukan dengan mempelajari stu dikasus kesehatan klien yang bersumber dari catatan buku KIA pada ny. D

b. Studi kepustakaan

Penulis membaca dan mempelajari buku-buku / literature, laporan penelitian, jurnal dan data internet yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sebagai dasar teori yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sebagai dasar teori yang digunakan dalam pembahasan laporan tugas akhir ini.

E. Alat dan Bahan

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul pemerian aromaterapi minyak lemon terhadap emmesis gravidarum pada ibu hamil trimester I penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat - alat dan bahan dalam pengambilan data :
 - a. Format asuhan kebidanan ibu hamil
 - b. Alat tulis
2. Alat dan bahan yang dibutuhkan untuk melakukan pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Timbang berat badan
 - b. Alat pengukur tinggi badan
 - c. Tensimeter
 - d. Termometer Jam tangan
 - e. Stetoskop Monocular
 - f. Refleks hammer
 - g. Tisu/ handuk kecil
 - h. Aromaterapi minyak lemon
3. Alat dan bahan pendokumentasian
 - a. Status atau catatan medik pasien
 - b. Dokumen yang ada alat tulis

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

O	Kegiatan	Tempat	Perencanaan
	maret 2020	PMB Redinse Sitorus S.ST	<p>KunjAANC Pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan dan Melakukan Inform Consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir b. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien c. Melakukan pengkajian data pasien d. Melakukan pemeriksaan fisik e. Menjelaskan pada ibu hasil pemeriksaan f. Menjelaskan pada ibu bahwa mual muntah di pagi hari yang dialami ibu adalah fisiologis dan memberitahu ibu penanganan minyak lemon lebih efektif. g. Mengajarkan cara pemakaian aromaterapi minyak lemon. f. Menjadwalkan ulang kunjungan.
	maret 2020	rumah pasien	<p>Kunjungan ANC Kedua</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital b. Melakukan pemeriksaan head to toe c. Mengevaluasi ibu tentang cara memakai aromaterapi minyak lemon d. Menjadwalkan kunjungan ulang.
	maret 2020	rumah pasien	<p>Kunjungan ANC ketiga</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan pemeriksaan fisik b. Mengevaluasi dari hasil dari penerapan pemberian aromaterapi minyak lemon c. Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya kehamilan trimester I untuk datang ke PMB jika sudah terdapat tanda-tanda bahaya tersebut